



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 13 Juli 2026

Halaman: 5

YOGYKITA

► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Gowongan Perkuat Deteksi Dini Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba dinilai semakin sulit dicegah jika hanya mengandalkan penindakan aparat. Karena itu, masyarakat di tingkat kampung didorong lebih peka mengenali tanda-tanda awal penyalahgunaan agar penanganan dapat dilakukan lebih cepat.

Pesan tersebut mengemuka dalam *Workshop Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)* yang digelar di Pendopo Kelurahan Gowongan, Kamis (9/7). Kegiatan ini menghadirkan Eko Prasetyo, pendiri Jogja Care House, paniti rehabilitasi swasta di Jogja yang berfokus membantu para pecandu narkoba untuk pulih dengan pendekatan *Therapeutic Community (TC)* untuk membantu penyalahguna narkoba menjalani proses pemulihan secara menyeluruh.

Eko memaparkan masyarakat perlu memahami bahwa penyalahgunaan narkoba



dapat dikenali sejak awal melalui perubahan perilaku seseorang. Pengetahuan tersebut dinilai penting agar keluarga maupun lingkungan sekitar tidak terlanjut memberikan pertolongan.

Menurut Eko, berbagai jenis narkotika sangat berdampak terhadap kesehatan fisik dan mental. Ia juga menguraikan ciri-ciri orang yang mulai mengalami ketergantungan, mulai dari perubahan emosi, perilaku sehari-hari, hingga kondisi fisik yang kerap luput dari perhatian keluarga. "Banyak kasus penyalahgunaan narkoba baru diketahui setelah kondisinya cukup berat.

Padahal, jika gejala awal dikenali lebih cepat, peluang seseorang untuk menjalani proses pemulihan juga lebih besar," kata Eko.

Ia menjelaskan rehabilitasi menjadi salah satu tahapan penting

bagi penyalahguna narkoba. Melalui pendekatan TC yang diterapkan di Jogja Care House, proses pemulihan tidak hanya berfokus pada penghentian penggunaan narkoba, tetapi juga membangun kembali kondisi psikologis dan kemampuan bersosialisasi para penyintas.

Lurah Gowongan, Tika Adriatiavita, menilai persoalan narkoba berdampak luas karena tidak hanya mengancam kesehatan, tetapi juga memengaruhi ketahanan keluarga dan kehidupan sosial masyarakat. Karena itu, menurutnya, upaya pencegahan memerlukan keterlibatan warga, bukan hanya pemerintah maupun aparat penegak hukum. "Upaya P4GN bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau aparat penegak hukum, tetapi menjadi tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat," ujarnya.

(Ariq Fajar Hidayat*)



Workshop Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang digelar di Pendopo Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis, Kamis (9/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gowongan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005